

# Dinamika Kajian Pendidikan Bahasa Arab Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Surakarta Tahun 2010-2014

**Abdul Ghofur**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta  
ghofurjantran68@gmail.com

## **Abstract**

This research departs from academic anxiety, the thesis is only used as an annual ritual for the graduation requirements of students, regardless of competence standards, methodological, and actuality issues about education, especially ignored Arabic. In this case thesis student of Arabic Education Study Program (PBA) IAIN Surakarta year 201-2015. The few questions that will be answered in this study are: what are the Arabic educational clusters that have been studied; What percentage, which clusters are already saturated and need to be abandoned to avoid repetition; What clusters are still open opportunities to serve as a topic of study in the future; How its adaptability to the new educational issues being in the community, and what are the methodological problems that are often found. This study includes literary, because the data and primary sources are derived from written materials derived from the thesis of students Prodi PBA FITK IAIN Surakarta 2010-2014. This research is descriptive qualitative, data collection using documentation technique. The written data collected and categorized and then analyzed inductively by content analysis method (content analysis). Data analysis technique is an interactive analysis model, namely: data reduction data, and drawing conclusions. The result of this research shows that from 98 thesis amount, "Typology of Study" data of Thesis student of PBA FITK IAIN Surakarta 2010-2014, normative study is 72 (73.47%), and the sociology of education is 16 (16.33%). For the actuality of the issue, students of PBA FITK are about the problem of applying methods and approaches in learning Arabic. While issues related to current issues concerning the education of Arabic language, such as translation, content analysis, and character thinking, have not been raised much. While methodologically, the most errors that are found from the students' thesis Prodi PBA is in aspects of theoretical framework, data analysis, and other grammar.

**Keywords:** *Typology, Adaptability, Thesis, Arabic Language Education*

## Abstrak

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik, skripsi hanya dijadikan ritual tahunan untuk syarat kelulusan mahasiswa, tanpa memperhatikan standar kompetensi, metodologis, dan aktualitas isu mengenai dunia pendidikan, terutama bahasa Arab diabaikan. Dalam hal ini skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Surakarta tahun 201-2015. Adapun beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: apa saja klaster kependidikan bahasa Arab yang sudah dikaji; bagaimana prosentasenya, klaster mana saja yang sudah jenuh dan perlu ditinggalkan untuk menghindari perulangan; klaster apa saja yang masih terbuka peluang untuk dijadikan sebagai topik kajian di masa mendatang; bagaimana adaptabilitasnya terhadap persoalan pendidikan baru yang sedang di masyarakat, dan apa saja persoalan metodologis yang sering ditemukan. Penelitian ini termasuk literer, sebab data dan sumber primernya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berasal dari skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta 2010-2014. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data-data tertulis yang terkumpul dan dikategorikan lalu dianalisis secara induktif dengan metode analisis isi (content analysis). Teknik analisis data adalah model analisis interaktif, yaitu: reduksi datapenyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari 98 jumlah buah skripsi, data "Tipologi Kajian" keseluruhan Skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta tahun 2010-2014, maka kajian yang bersifat normatif berjumlah 72 buah (73.47%), dan sosiologi pendidikan sebanyak 16 buah atau sebesar (16.33%). Untuk aktualitas isu, mahasiswa Prodi PBA FITK adalah sekitar persoalan penerapan metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan isu-isu terkait dengan isu-isu kekinian mengenai kependidikan kebahasa araban, seperti penerjemahan, content analysis, dan pemikiran tokoh, belum banyak diangkat. Sedangkan secara metodologis, kesalahan yang terbanyak yang ditemukan dari skripsi mahasiswa Prodi PBA adalah dalam aspek kerangka teori, analisis data, dan tata tulis yang lainnya.

**Kata Kunci:** *Tipologi, Adaptabilitas, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab*

## Pendahuluan

Skripsi pada dasarnya bukan semata-mata karya yang menandakan berakhirnya petualangan akademik seorang mahasiswa. Lebih dari itu, skripsi memiliki beberapa makna strategis. Pertama, secara mikro, ia

menjadi cermin kualitas akademik/ilmiah mahasiswa,<sup>1</sup> kualitas proses pembelajaran, dan kualitas institusi atau perguruan tinggi (PT) penyelenggara pembelajaran. Dari aspek mahasiswa, skripsi dapat mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi keilmuan yang ditekuni beserta persoalan metodologisnya. Dari aspek proses pembelajaran, skripsi dapat menjadi tolak ukur sejauhmana kualitas akademik perguruan tinggi (PT) tersebut. Kedua, secara makro, skripsi dapat dijadikan cermin untuk melihat sejauhmana sumbangan baik teoritis maupun praktis sebuah karya ilmiah dalam menjawab persoalan-persoalan yang terus berkembang di masyarakat, terutama masalah pendidikan.

Mengingat maknanya yang strategis itu, maka mengawal kualitas skripsi menjadi mutlak untuk dilakukan. Kualitas yang dimaksud di sini adalah berkisar pada beberapa persoalan, kesesuaian materi skripsi dengan kluster kompetensi keilmuan program studi; keseimbangan topik kajian antara kluster yang satu dengan lainnya dalam sebuah program studi; kepekaannya terhadap persoalan-persoalan baru tentang pendidikan yang terjadi di masyarakat,<sup>2</sup> dan ketepatan metodologisnya.

Sayangnya, dalam konteks kependidikan bahasa Arab, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FITK IAIN Surakarta, informasi yang memadai tentang kluster kajian yang pernah dilakukan, keseimbangan prosentase topik kajian pada masing-masing kluster, adaptabilitasnya terhadap isu-isu kekinian, dan persoalan-persoalan metodologisnya yang sering ditemukan, masih belum didokumentasikan secara baik. Akibatnya, mahasiswa Prodi PBA FITK, masih sering ditemukan karya skripsi yang disusun di luar kluster kompetensi keilmuan yang seharusnya. Begitu juga

---

<sup>1</sup>Menjadi tolak ukur akademik/ilmiah, skripsi layak disebut sebagai karya ilmiah. kriteria karya ilmiah sebagaimana dikemukakan Maryadi, adalah karya yang memuat dan mengkaji masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah keilmuan yang dimaksud di sini adalah: menggunakan metode ilmiah, menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, bersifat objektif, logis, empiris, sistemik, lugas, jelas, dan konsisnten. Lihat Maryadi, "Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah," dalam Harun Joko Prayitno, dkk., (ed.) *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: UMS Press, 2000), hlm. 11-18.

<sup>2</sup>Menurut Qadri Azizy, karya ilmiah baik skripsi atau penelitian di Perguruan Tinggi Islam (PTAI), sudah seharusnya peka dan merespon isu-isu yang berkembang di masyarakat secara mutakhir. Hal ini dimaksudkan karya ilmiah di PTAI bisa berkembang dapat turut mencari jalan keluar persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Qadri Azizy, "Strategi Pengembangan Akademik: Orientasi Prioritas Program," dalam Adnan Mahmud, dkk., (ed.), *Pemikiran Islam Kontemporer Indonesia*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

dengan pengulangan topik kajian. Masih sering dijumpai topik kajian yang sama, hanya dengan merubah wilayah dan setting lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, masih terlihat minimnya karya skripsi yang mengangkat topik-topik kajian yang mengakomodasi persoalan-persoalan baru yang berkembang di masyarakat, terutama masalah pendidikan bahasa Arab. Bahkan, masih sering pula ditemukan skripsi dengan sejumlah kesalahan metodologis yang sama dan berulang-ulang.

Untuk menghindari persoalan tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang dinamika kajian pendidikan bahasa Arab dalam skripsi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FITK IAIN Surakarta. Penelitian ini setidaknya diarahkan untuk menemukan jawaban beberapa hal berikut, di antaranya: apa saja klaster kependidikan bahasa Arab yang sudah dikaji; bagaimana prosentasenya, klaster mana saja yang sudah jenuh dan perlu ditinggalkan untuk menghindari perulangan; klaster apa saja yang masih terbuka peluang untuk dijadikan sebagai topik kajian di masa mendatang; bagaimana adaptabilitasnya terhadap persoalan pendidikan baru yang sedang di masyarakat, dan apa saja persoalan metodologis yang sering ditemukan. Dengan ditemukannya jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan bisa menjadi informasi sehingga dapat meminimalisasi persoalan-persoalan di sekitar penulisan skripsi di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FITK IAIN Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian literer. Sebab semua data dan sumber primernya adalah bahan tertulis yang berasal dari skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FITK IAIN Surakarta yang telah lulus ujian munaqosyah sejak tahun 2010 sampai tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif,<sup>3</sup> sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data-data tertulis yang terkumpul dan dikategorikan kemudian dianalisis secara induktif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*), meliputi tiga tahapan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyampaian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).<sup>4</sup> Ketiga komponen tersebut aktivitasnya berbentuk interaktif.

---

<sup>3</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

<sup>4</sup>ImamSuprayogo, dkk., *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung, Rosdakarya, 2003), hlm. 191

## Pembahasan

Kajian pendidikan secara umum, termasuk bahasa Arab, dapat dilihat dari sudut pandang eksistensinya dan sudut pandang materinya yang terkait dengan praktik pendidikan bahasa Arab di lapangan. Dari sudut pandang eksistensinya, kajian pendidikan bahasa Arab dapat dipilah menjadi kajian pendidikan bahasa Arab yang bersifat normatif dan kajian pendidikan bahasa Arab yang bersifat praksis aplikatif. Klaster kajian pendidikan bahasa Arab normatif meliputi kajian atas ketentuan-ketentuan atau teori-filosofis mengenai proses, pola, evaluasi, dan bentuk pengajaran bahasa Arab. Klaster normatif ini dikenal dengan istilah *study in book*.<sup>5</sup> Sedangkan klaster kajian pendidikan bahasa Arab *study out book*—yakni persinggungan pendidikan bahasa Arab yang bersinggungan dengan realitas sosial kemasyarakatan.<sup>6</sup> Misalnya dengan strategi *CCU—Cross Cultural Understanding* (pemahaman berbasis lintas budaya), kajian tentang efektifitas penggunaan metode *sam'iyah wa syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab, kajian efektifitas penggunaan gambar, audio visual, dan lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode *thariqah al-mubasyarah*—metode langsung—dalam pembelajaran bahasa Arab tanpa menggunakan bahasa Ibu.<sup>7</sup>

Belakangan ini, muncul gagasan perubahan dan perumusan ulang kurikulum di lingkungan PTAI dengan mengacu pada tiga hal.<sup>8</sup> Dasar-

---

<sup>5</sup>Adapun kajian pendidikan bahasa Arab dalam kategori *study in book* adalah: *pertama*, penelitian penggunaan kaidah ilmu *nahwu*; *kedua*, penelitian penggunaan kaidah *sharaf*—yakni berhubungan dengan perubahan di dalam kalimat itu sendiri, utamanya berhubungan dengan kata kerja dan bentuk waktu (*tenses*). *Ketiga*, penelitian pengkajian bahasa Arab pada penguasaan di domain *mafhum qira'ah* (pemahaman membaca teks, *reading*), dengan pengembangan untuk tema penelitian pada domain *mafhum kalam* (*conversation*), *mafhum sima'ah* (*listening*), dan *mafhum kitabah*; dan *keempat*, penelitian desain pengembangan kurikulum pengajaran bahasa Arab.

<sup>6</sup>Pada ranah ini, kajian pendidikan bahasa Arab dapat berupa kajian sebagai berikut: kajian tentang efektifitas pengajaran bahasa Arab melalui metode, media, dan strategi Sirajuddin Heppy, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren di Kabolangan Kabupaten Pinrang," dalam *Jurnal Analitis*, 2012.

<sup>7</sup>Fuad Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang : Misykat, 2009), hlm. 27.

<sup>8</sup>Pertama, kurikulum tersebut disusun berdasarkan basis kompetensi, sehingga tujuan dan target yang dicapai dapat tercapai secara jelas dan terukur. Kedua, penjabaran kurikulum bersifat lentur, dan penerapannya bergantung pada masing-masing PTAI. Ketiga, kurikulum tersebut bermuara pada prinsip-prinsip ajaran Islam dengan merumuskan standar penguasaan keislaman. Mustofa Basyir

dasar perubahan dan pengembangan kurikulum seperti itu cukup pada masing-masing PTAI untuk merumuskan sesuai dengan kebutuhan dan kecerdasan lokalitas di masing-masing daerahnya. Hal ini menjadi salah satu asa pembentukan kurikulum yakni asas sosial kemasyarakatan—berkaitan dengan isu kekinian yang berkembang, terutama dalam hal kependidikan, termasuk dalam pengembangan bahasa Arab.<sup>9</sup>

Skripsi sudah seharusnya menjadi karya ilmiah yang selaras dengan program dan targetan yang dicanangkan PTAI, terutama fakultas dan paling penting adalah program studi itu sendiri. Jika kurikulum disusun sedemikian hingga agar selaras dengan perkembangan isu-isu pendidikan dewasa ini, maka karya skripsi yang dihasilkan akan memiliki relevansi bahkan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan dan mencari jalan keluar bagi persoalan pendidikan yang terjadi di masyarakat.<sup>10</sup>

---

dan M. Nurudin, "Saatnya Kurikulum PTAI Berubah dan Mengubah," dalam PETA, Vol. VI/No. 01., 2003, hlm. 9.

<sup>9</sup>Ada beberapa model dan tipe pengembangan dan kurikulum Prodi Pendidikan bahasa Arab (PBA). *Pertama*, revitalisasi sinergi ilmu bahasa Arab dengan bangunan Islamic studies yang lain, yakni yang memiliki kedekatan bidang kajian sehingga memungkinkan untuk integrasi-interkoneksi atau proses "take and give" (*al-akhdza wa al-atha*). Seperti dengan 'ilm al-nashsh (tekstologi), 'ilm al-makhatutbat (filologi), 'ilmu al-uslub (stilistika), dan sebagainya. Dengan demikian, kajian bahasa Arab tidak hanya menjadi basis studi atau objek material semata, melainkan juga memiliki "jaringan keilmuan" (*geneology knowlegde*) yang lebih luas dan multifungsi. *Kedua*, pengembangan cabang-cabang bahasa Arab menjadi ilmu mandiri, dengan jalan memberikan landasan filosofis masing-masing, baik ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Seperti 'ilm tarjamah, 'ilm al-insya, 'ilm ushul al-nahwi, 'ilm al-mu'jam (leksikografi), menjadi bangunan keilmuan yang utuh, sistematis, dan substantif, tidak hanya "suplemen" bagi kajian bahasa Arab. *Ketiga*, perbandingan adaptasi dan improvisasi ilmu bahasa Arab dengan bahasa lain, seperti Inggris, Perancis, Jerman, Mandarin, dan lainnya yang saat ini lebih maju dan modern. Upaya ini sebetulnya sudah dilakukan terutama dalam konteks pembagian metodologi pembelajaran bahasa Arab. *Keempat*, revitalisasi pendasaran dan pengaitan pengembangan penelitian bahasa Arab dengan kajian *Islamic studies* maupun *Islamic thought*, terutama sumber pokok keilmuan Islam, al-Qur'an dan hadits. *Kelima*, penguatan penelitian dan pendidikan bahasa Arab melalui aplikasi dan improvisasi linguistik modern dan pengalaman positif di bidang pembelajaran dari Barat dengan tetap mempertahankan kekhususan atau karakteristik ilmu-ilmu bahasa Arab, baik fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantiknya.

<sup>10</sup>Tema lain yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam penelitian mahasiswa Prodi PBA adalah pembentukan tradisi keilmuan bahasa Arab yang dinamis, termasuk tradisi riset, termasuk studi kebijakan pemerintah untuk secara serius memayungi keputusan dan komitmen untuk pengembangan bahasa Arab. Misalnya, pemerintah Malaysia di bawah Perdana Menteri Abdullah Baidhowi, telah menerbitkan kebijakan yang mewajibkan semua lembaga pendidikan (Islam, Kristen, Budha, Khonghucu, dan lainnya) untuk mengajarkan bahasa Arab mulai dari

## 1. Data Fisik Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (2010-2014)

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) merupakan salah satu Prodi yang ada di bawah FITK, selain Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Raudhatul Afthal (PGRA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Sastra Inggris. Kurikulum yang dikembangkan oleh Prodi PBA memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.<sup>11</sup> Selain mengembangkan dan peningkatan pada aspek pendidikan, Prodi PBA juga melakukan pengembangan keilmuan di bidang kependidikan, terutama kebahasa Arab melalui berbagai kegiatan penelitian. Hal ini didukung dengan adanya kompetensi dari Prodi PBA itu sendiri.<sup>12</sup>

Sampai saat ini, Prodi PBA telah menghasilkan ratusan skripsi, dan sebagian besar skripsi tersebut terdokumentasikan dalam bentuk *hard copy* di perpustakaan fakultas dan perpustakaan institute. Selain dalam

---

pendidikan dasar sampai menengah. Kebijakan ini dimaksudkan agar para lulusan memiliki skill berbahasa Arab untuk bisa bersaing di tengah perkembangan masyarakat global. Selain itu, di bandara internasional Kuala Lumpur selain menggunakan bahasa Inggris, Mandarin, dan Melayu, juga memasang bahasa Arab sebagai media untuk menggaet wisatawan Timur Tengah, dan hasilnya cukup menggembirakan.

<sup>11</sup>Adapun visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah sebagai berikut. Visi yang diusung adalah: "mencetak tenaga pendidik Bahasa Arab yang profesional di tingkat pendidikan menengah." Adapun misi yang dikembangkan Prodi PBA adalah: *pertama*, memberikan landasan aqidah yang kokoh dan akhlak mulia; *kedua*, membekali substansi keilmuan secara mantap tentang teori-teori pendidikan Islam dan Bahasa Arab. *Ketiga*, membekali prinsip-prinsip dan dasar-dasar metodologi pembelajaran Bahasa Arab; dan *keempat*, membekali kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Arab.

<sup>12</sup>Adapun kompetensi dari Prodi PBA adalah: *pertama*, mampu membuat perencanaan pembelajaran bahasa Arab. *Kedua*, mampu mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi tentang pembelajaran bahasa Arab; *ketiga*, mampu menyusun dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab; *keempat*, mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran bahasa Arab. *Kelima*, mampu melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab; *keenam*, mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis. *Ketujuh*, mampu menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia; dan *kedelapan*, mampu menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Dengan adanya kompetensi tersebut, diharapkan bisa membantu untuk mewujudkan pengembangan keilmuan mahasiswa, maka mahasiswa di lingkungan IAIN, termasuk pada Prodi PBA, diwajibkan menyusun skripsi sebagai syarat memenuhi tugas akhir guna mendapat gelar di bidang pendidikan bahasa Arab.

bentuk *hard copy*, berbagai skripsi tersebut juga terdokumentasikan dalam bentuk *soft copy* yang disimpan bagian data FITK, khususnya biro skripsi Prodi PBA FITK IAIN Surakarta.

2. Tipologi Kajian Pendidikan Bahasa Arab dalam Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (2010-2014)

a. Tipologi Skripsi Tahun 2010

Pada tahun 2010, sesuai data yang ada, terdapat 9 judul skripsi yang lulus dalam ujian munaqosyah. Dari jumlah judul tersebut, *hard copy*-nya masih dapat ditemukan dalam koleksi perpustakaan fakultas. Dari aspek substansi, sebanyak 88.89 %, skripsi pada tahun 2010 ini kajiannya bersifat normatif, dan sebanyak 11.11 % kajiannya bersifat sosiologi pendidikan. Dari aspek materi, kajian yang terkait persoalan penerapan metode pembelajaran bahasa Arab mendominasi dengan jumlah 88.89%. Sedangkan yang lain berkaitan dengan kajian tentang analisis teks, nahwu, amsilati, dan pemikiran tokoh hanya 11.11%. Dengan demikian, karya skripsi mahasiswa Prodi PBA tahun 2010 kajian normatif mendominasi dengan 88.89%, sedangkan aspek kajian yang lain hanya 11.11 %.

b. Tipologi Skripsi Tahun 2011

Tahun 2011, terdapat 12 judul skripsi yang dapat dipertahankan dan lulus dalam sidang munaqosyah. Dari 12 judul skripsi tersebut, *hard copy*-nya semuanya masih tersimpan dalam koleksi fakultas, meskipun tidak ada keharusan bagi para peminjam atau pembaca untuk menuliskan identitasnya. Dari aspek substansi, sebanyak 91.67% skripsi pada tahun 2011 ini yang bersifat normatif, dan sebanyak 8.33% kajiannya bersifat sosiologi pendidikan. Dari aspek materi masih sama dengan tahun sebelumnya, kebanyakan didominasi oleh metode pembelajaran, penerapan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab, dan model atau inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan 91.67%.

Sedangkan materi yang lain, seperti kajian kitab, analisis teks, pemikiran tokoh, dan Amsilati, hanya menempati 8.33%. Artinya dalam hal materi, kebanyakan skripsi mahasiswa Prodi PBA masih belum lepas dari "belunggu" penerapan metode tertentu untuk pembelajaran bahasa Arab, dan belum ada ketertarikan untuk mengkaji materi lain yang lebih luas cakupannya untuk pengembangan



pembelajaran bahasa Arab. Dapat dipahami, bahwa karya skripsi mahasiswa Prodi PBA tahun 2011 kajian normatif mendominasi dengan 91.67%, sedangkan aspek kajian yang lain hanya 8.33%.

c. Tipologi Skripsi Tahun 2012

Pada tahun 2012, ada 16 judul skripsi yang dapat dipertahankan dan lulus dalam sidang munaqosyah. Dari 16 judul skripsi tersebut, *hard copy*-nya semuanya masih tersimpan dalam koleksi fakultas, meskipun tidak ada keharusan bagi para peminjam atau pembaca untuk menuliskan identitasnya. Dari aspek substansi, sebanyak 93.75% skripsi pada tahun 2011 ini yang bersifat normatif, dan sebanyak 6.25% kajiannya bersifat sosiologi pendidikan.

Dari aspek materi masih sama dengan tahun sebelumnya, kebanyakan didominasi oleh metode pembelajaran, penerapan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab, dan model atau inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan 93.75%. Sedangkan materi yang lain, seperti kajian kitab, analisis teks, pemikiran tokoh, dan Amsilati, hanya menempati 6.25%. Artinya dalam hal materi, kebanyakan skripsi mahasiswa Prodi PBA masih belum lepas dari "belunggu" penerapan metode tertentu untuk pembelajaran bahasa Arab, dan belum ada ketertarikan untuk mengkaji materi lain yang lebih luas cakupannya untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, terlihat bahwa karya skripsi mahasiswa Prodi PBA tahun 2012 kajian normatif mendominasi dengan 93.75%, sedang aspek kajian yang lain hanya 6.25 %.

d. Tipologi Skripsi Tahun 2013

Pada tahun 2013, terdapat 24 judul skripsi yang dapat dipertahankan dan lulus dalam sidang munaqosyah. Dari 24 judul skripsi tersebut, *hard copy*-nya semuanya masih tersimpan dalam koleksi fakultas, meskipun tidak ada keharusan bagi para peminjam atau pembaca untuk menuliskan identitasnya. Dari aspek substansi, sebanyak 83.33% skripsi pada tahun 2013 ini yang bersifat normatif, dan sebanyak 16.67% kajiannya bersifat sosiologi pendidikan.

Untuk aspek materi masih sama dengan tahun sebelumnya, kebanyakan didominasi oleh metode pembelajaran, penerapan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab, dan model atau

inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan 83.33%. Sedangkan materi yang lain, seperti kajian kitab, analisis teks, pemikiran tokoh, dan Amsilati, hanya menempati 16.67%. Artinya dalam hal materi, kebanyakan skripsi mahasiswa Prodi PBA masih belum lepas dari "belunggu" penerapan metode tertentu untuk pembelajaran bahasa Arab, dan belum ada ketertarikan untuk mengkaji materi lain yang lebih luas cakupannya untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, terlihat bahwa karya skripsi mahasiswa Prodi PBA tahun 2013 kajian normatif mendominasi dengan 83.33%, sedang aspek kajian yang lain hanya 16.37%.

e. Tipologi Skripsi Tahun 2014

Pada tahun 2014, terdapat 27 judul skripsi yang dapat dipertahankan dan lulus dalam sidang munaqosyah, artinya ada peningkatan secara kuantitas dalam kelulusan. Dari 27 judul skripsi tersebut, hard *copy*-nya semuanya masih tersimpan dalam koleksi fakultas, meskipun tidak ada keharusan bagi para peminjam atau pembaca untuk menuliskan identitasnya. Dari aspek substansi, sebanyak 66.67% skripsi pada tahun 2014 ini yang bersifat normatif, dan sebanyak 33.33% kajiannya bersifat sosiologi pendidikan.

Kemudian, dari aspek materi masih sama dengan tahun sebelumnya, kebanyakan didominasi oleh metode pembelajaran, penerapan metode tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab, dan model atau inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan 66.67%. Sedangkan materi yang lain, seperti kajian kitab, analisis teks, pemikiran tokoh, dan Amsilati, hanya menempati 33.33%. Artinya dalam hal materi, kebanyakan skripsi mahasiswa Prodi PBA masih belum lepas dari "belunggu" penerapan metode tertentu untuk pembelajaran bahasa Arab, dan belum ada ketertarikan untuk mengkaji materi lain yang lebih luas cakupannya untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Dengandemikian, karya skripsi mahasiswa Prodi PBA tahun 2014 kajian normatif mendominasi dengan 66.67%, sedang aspek kajian yang lain hanya 33.33%.

3. Aktualitas Kajian Pendidikan Bahasa Arab dalam Skripsi Prodi PBA (2010-2014)
  - a. Aktualitas Isu Skripsi Tahun 2010

Dari 9 judul skripsi yang lulus tahun 2010, sebanyak 88.89% yang kajian terkait dengan persoalan metode dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian diikuti oleh kajian yang terkait dengan persoalan pemikiran tokoh, sebanyak 11.11%. Sedangkan tema yang lain, seperti media pembelajaran, penerjemahan, kajian kitab, dan *content analysis* tidak ada skripsi yang mengangkat isu tersebut. Data ini menandakan minat kajian mahasiswa terhadap kajian-kajian yang bersifat aktual yang menjadi "hot issues" di dunia pendidikan dan tengah berkembang di masyarakat kurang mendapatkan respon. Mahasiswa masih menyukai tema-tema pendidikan yang bersifat "kolosal" untuk diangkat dalam menulis skripsi.

b. Aktualitas Isu Skripsi Tahun 2011

Dari 12 judul skripsi yang lulus pada tahun 2011, sebanyak 75 % kajian yang terkait persoalan metode dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian diikuti oleh kajian yang terkait dengan persoalan kajian kitab, yaitu sebanyak 16.7%. Sedangkan tema yang lain, seperti pemikiran tokoh sebesar 8.3%, untuk tema media pembelajaran tidak terdapat skripsi yang mengangkat isu tersebut. Data ini menandakan minat kajian mahasiswa terhadap kajian yang bersifat aktual dunia pendidikan dan tengah berkembang di masyarakat kurang mendapatkan respon. Mahasiswa masih menyukai tema-tema pendidikan yang bersifat "kolosal" untuk diangkat dalam menulis skripsi.

c. Aktualitas Isu Skripsi Tahun 2012

Dari 16 judul skripsi yang lulus tahun 2012 ini, sebanyak 68.75% kajian yang terkait persoalan metode dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian diikuti kajian kajian kitab sebesar 25%, sedangkan persoalan pemikiran tokoh, yaitu sebanyak 6.25%. Data ini menggambarkan minat kajian mahasiswa terhadap kajian-kajian yang bersifat aktual "hot issues" di dunia pendidikan dan tengah berkembang di masyarakat kurang mendapatkan respon. Mahasiswa masih menyukai tema-tema pendidikan yang bersifat "kolosal" untuk diangkat dalam menulis skripsi.

d. Aktualitas Isu Skripsi Tahun 2013

Dari 24 judul skripsi yang lulus tahun 2014 ini, sebanyak 70.83 % kajian yang terkait persoalan metode dan pendekatan

pembelajaran bahasa Arab. Kemudian diikuti oleh kajian kajian kitab sebesar 12.5%, dan media pembelajaran bahasa Arab sebanyak 12.5%. Sedangkan tema yang lain, seperti penerjemahan sebesar 4.67% dipilih mahasiswa dalam penulisan skripsi. Data ini menandakan minat kajian mahasiswa terhadap kajian-kajian yang bersifat aktual "hot issues" dunia pendidikan dan tengah berkembang di masyarakat kurang mendapatkan respon.

e. Aktualitas Isu Skripsi Tahun 2014

Dari 27 judul skripsi yang lulus tahun 2014 ini, sebanyak 66.67 % kajian yang terkait dengan persoalan metode dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Diikuti oleh kajian persoalan kajian kitab, yaitu sebanyak 11.11 %, serta isu mengenai media pembelajaran bahasa Arab juga sama, yaitu 11.11%. Sedangkan tema yang lain, seperti kajian pemikiran tokoh mempunyai besaran 7.47%, dilanjutkan dengan *content analysis* sebanyak 3.74%. Data ini memperlihatkan minat kajian mahasiswa terhadap kajian yang bersifat aktual dalam dunia pendidikan dan tengah berkembang di masyarakat kurang mendapatkan respon.

4. Problem-problem Metodologis Kajian Pendidikan Bahasa Arab dalam Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (2010-2014)

a. Problem Metodologis Skripsi Tahun 2010

Dari 9 judul skripsi pada tahun 2010, persoalan metodologis yang sering muncul dapat sebagai berikut: (a) Telaah Pustaka (78%); (b) Tata Kalimat (67 %); (c) Tata Transliterasi (67 %); (d) Tata Bahasa (56 %); (e) Midlenote (44 %); (f) Kerangka Teori (100 %); (g) Analisis Data (67 %); (h) Rumusan Masalah (56 %); (i) Tujuan dan Kegunaan penelitian (33 %); (j) Kesimpulan (11 %); (k) Sistematika penulisan (0 %); (l) Jenis penelitian (33 %); (m); Sumber data (55.6 %); (n) Pengumpulan data (44.4%); dan (o) Daftar pustaka (44 %). Data di atas memperlihatkan bahwa kesalahan metodologis yang paling menonjol adalah aspek kerangka teori (100 %).

b. Problem Metodologis Skripsi Tahun 2011

Dari 12 judul skripsi pada tahun 2011, persoalan metodologis yang sering muncul dapat dilihat sebagai berikut: (a) Telaah Pustaka (75 %); (b) Tata Kalimat (100 %); (c) Tata Transliterasi (17 %); (d) Tata Bahasa (83 %); (e) Midlenote (17 %);

(f) Kerangka Teori (100 %); (g) Analisis Data (100 %); (h) Rumusan Masalah (58 %); (i) Tujuan dan Kegunaan penelitian (50 %); (j) Kesimpulan (25 %); (k) Sistematika penulisan (0 %); (l) Jenis penelitian (25 %); (m) Sumber data (66.7 %); (n) Pengumpulan data (58.3 %); dan (o) Daftar pustaka (58%). Data di atas menjelaskan bahwa kesalahan metodologis yang paling menonjol adalah aspek kerangka teori dan analisa data (100 %).

c. Problem Metodologis Skripsi Tahun 2012

Dari 16 judul skripsi pada tahun 2012, persoalan metodologis yang sering muncul dapat dilihat sebagai berikut: (a) Telaah Pustaka (88 %); (b) Tata Kalimat (81 %); (c) Tata Transliterasi (13 %); (d) Tata Bahasa (63 %); (e) Midlenote (38 %); (f) Kerangka Teori (94 %); (g) Analisis Data (88 %); (h) Rumusan Masalah (31 %); (i) Tujuan dan Kegunaan penelitian (13 %); (j) Kesimpulan (31.3 %); (k) Sistematika penulisan (13 %); (l) Jenis penelitian (75 %); (m) Sumber data (68.8 %); (n) Pengumpulan data (62.5%); dan (o) Daftar pustaka (50 %). Dari data di atas, kesalahan metodologis yang paling menonjol adalah aspek kerangka teori (94 %).

d. Problem Metodologis Skripsi Tahun 2013

Dari 24 judul skripsi pada tahun 2013, persoalan metodologis yang sering muncul dapat dilihat sebagai berikut: (a) Telaah Pustaka (75 %); (b) Tata Kalimat (58 %); (c) Tata Transliterasi (46 %); (d) Tata Bahasa (67 %); (e) Midlenote (13 %); (f) Kerangka Teori (92 %); (g) Analisis Data (88 %); (h) Rumusan Masalah (21 %); (i) Tujuan dan Kegunaan penelitian (21 %); (j) Kesimpulan (20.8%); (k) Sistematika penulisan (4.2%); (l) Jenis penelitian (42 %); (m) Sumber data (37.5 %); (n) Pengumpulan data (54.2 %); dan (o) Daftar pustaka (58 %). Data tersebut memperlihatkan bahwa kesalahan metodologis yang paling menonjol adalah aspek kerangka teori (92 %).

e. Problem Metodologis Skripsi Tahun 2014

Dari 27 judul skripsi pada tahun 2014, persoalan metodologis yang sering muncul dapat dilihat sebagai berikut: (a) Telaah Pustaka (63 %); (b) Tata Kalimat (22 %); (c) Tata Transliterasi (56 %); (d) Tata Bahasa (44 %); (e) Midlenote (15 %); (f) Kerangka Teori (93 %); (g) Analisis Data (100 %); (h) Rumusan

Masalah (22 %); (i) Tujuan dan Kegunaan penelitian (11 %); (j) Kesimpulan (11 %); (k) Sistematika penulisan (7.4 %); (l) Jenis penelitian (19 %); (m) Sumber data (44.4 %); (n) Pengumpulan data (37 %); dan (o) Daftar pustaka (26 %). Dari data di atas terlihat, kesalahan metodologis yang paling menonjol adalah aspek analisa data (100 %).

Merujuk pada data di atas, terlihat bahwa kesalahan metodologis yang paling sering terjadi dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi PBA IAIN Surakarta adalah pada aspek kerangka teori dan analisa data. Dari semua persoalan metodologis sebagaimana yang disebutkan di atas, secara umum, skripsi mahasiswa Prodi PBA antara tahun 2010-2014 dalam hal "Analisa Data" sangat lemah, bahkan ada kecenderungan yang sama bahwa penulis skripsi tidak menguraikan data secara operasional teknik analisisnya, tidak menyebutkan metodenya, tidak tepat metodenya, serta tidak relevan dengan rumusan masalah. Dalam bahasa yang singkat dapat dikatakan, skripsi mahasiswa Prodi PBA dalam hal "Analisa Data" sangat lemah, bahkan dapat dikatakan tidak ada sama sekali. Kebanyakan yang ditampilkan masih sekedar data mentah, tanpa diolah dengan metode penelitian yang dicantumkan pada bab III. Artinya, metode penelitian hanya sebatas pajangan "formalitas" untuk melangkapi sebuah karya ilmiah, tanpa tahu bagaimana cara mengoprasionalkan cara kerjanya di dalam karya tulis.

Selanjutnya, terkait dengan "Pengumpulan Data," sering ditemukan kesalahan, tidak menyebut nama metodenya sementara penjelasannya ada, bahkan tidak mencantumkan teknik pengumpulan data sama sekali. Hal lain, misalnya mengenai jenis penelitian, sering dijumpai tidak fokusnya kategori penelitian, antara literer dan lapangan, bahkan saling tumpang tindih, di depan menyebut penelitian liteter tetapi dalam tampilannya adalah penelitian lapangan, selain itu, rumusannya tidak tepat. Dari aspek "Tata Bahasa," sering ditemukan banyak kesalahan, terutama dalam penyusunan balaghahnya, penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua), belum tepat, serta penulisan tanda kurung yang tidak terpisah, atau tanpa spasi.

Mengenai "Rumusan Masalah," sering ditemukan beberapa hal sebagai berikut: pilihan kata dalam rumusan masalahnya tidak tepay, rumusan masalahnya tidak sinkron dengan judul, rumusan masalah juga tidak sejalan dengan latar

belakang, serta rumusan masalah terbalik dalam prioritas. Terkait dengan "Telaah Pustaka," sering dijumpai beberapa hal sebagai berikut: menguraikan sejumlah literatur yang akan dirujuk dalam penelitian, dan tidak menunjukkan posisi penelitian posisi penelitian di antara hasil penelitian lain yang terkait. Terkait dengan "Tujuan dan Kegunaan" sering ditemukan adanya rumusan yang kurang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam hal "Sistematika Penulisan," kesalahan yang sering ditemukan bahwa skripsi yang ada belum menunjukkan satu kesatuan yang utuh, logis, dan saling terkait antara satu bab dengan bab yang lain. Bahkan ada kecenderungan masing-masing bab berdiri sendiri "*single entity*" tanpa terkait dengan bab yang lain. Skripsi yang ada hanya sebatas "memindahkan" daftar isi dalam bentuk paragraf, tidak berbentuk deskripsi, tidak sinkron dengan masalah yang diteliti, bahkan tidak jelas mana yang teori, mana data, dan mana analisisnya.

Sedangkan dalam hal "Transliterasi," temuan penelitian ini adalah bahwa dapat dikatakan "hampir" keseluruhan skripsi mahasiswa Prodi PBA tidak menggunakan pedoman yang dibuat. Bahkan pedoman "Transliterasi" hanya sebatas pajangan atau tempelan biar skripsi pantas dan mengikuti kebanyakan tradisi penulisan yang ada. Misalnya, tidak menggunakan tanda pendek atau panjang pada transliterasi, atau tidak menggunakan pedoman sama sekali, serta tidak mentransliterasi bahasa asing.

Sedangkan dari aspek catatan kaki "Midlenote," sering ditemukan tidak sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi dan tidak cocok dengan kaidah penulisan; titik konsisten menuliskan titik koma, mengabaikan huruf kapital, dan tidak konsisten terkadang masih juga menggunakan *footnote*. Selain itu, berkaitan dengan "Plagiasi," masih ditemukan skripsi yang mengutip tanpa menyebutkan sumber rujukannya, meski hal tersebut masuk dalam kategori sebagai "Plagiasi" ringan, tetapi persoalan itu adalah kesalahan metodologis yang harus dihindari. Untuk "Daftar Pustaka," kesalahan yang sering ditemukan sejumlah, misalnya nama pengarang tidak ditulis berdasarkan family name, menuliskan nama pengarang dengan gelar lengkap, dan tidak mencetak miring judul buku.

Berbagai bentuk dan jenis kesalahan yang telah disebutkan di atas, pada dasarnya lebih kurang sama dan terjadi hampir pada

semua skripsi di masing-masing angkata kelulusan, hanya beda prosentasenya, serta terjadi pada mahasiswa FITK dan IAIN Surakarta pada umumnya.

## Penutup

Dari pembahasan dan analisis di atas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari jumlah 98 buah skripsi, data “Tipologi Kajian” keseluruhan Skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta tahun 2010-2014 adalah:

Eksistensi	Jumlah	Prosentase Dari Jumlah Skripsi
Normatif	72	73,47 %
Sosiologis Pendidikan	16	16,33 %

Materi (Materi)	Jumlah	Prosentase Dari Jumlah Skripsi
Metode pembelajaran	63	64,29%
Analisa teks	1	1,02 %
Kajian kitab	7	7,14%
Amsilati	2	2,04%

Dari data di atas terlihat bahwa, secara tipologis, skripsi pada mahasiswa Prodi PBA, FITK IAIN Surakarta, dapat dilihat pada dua aspek: eksistensi dan materi. Dari aspek eksistensi, tipologi kajian skripsi pada Prodi PBA FITK IAIN Surakarta antara tahun 2010-2014 didominasi oleh kajian normatif dengan prosentase sebanyak 73,47%, sedangkan kajian sosiologi pendidikan hanya sebesar 16,33%. Dari aspek materi, tipologi kajian skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta antara tahun 2010-2014 dapat dikategorikan dalam beberapa klaster. Data-data tersebut memperlihatkan, skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta ini jika dilihat dari tipologinya, kurang mengapresiasi kajian-kajian sosiologi pendidikan, dan memiliki kecenderungan pada kajian normatif. Selain itu, skripsi mahasiswa Prodi PBA mempunyai kecenderungan hanya pada materi-materi tentang metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Dari skripsi yang berjumlah 98, data aktualitas isu-isu keseluruhan skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK tahun 2010-2014 sebagai berikut:

Isu	Jumlah	Prosentase Dari Jumlah Skripsi
Media pembelajaran	6	6,12 %



Content analisis	1	1,02%
Pendekatan pembelajaran	64	65,30%
Penerjemahan	1	1,02%
Pemikiran tokoh	5	5,10%
Kajian kitab	12	12,24%

Dari data aktualitas isu tersebut tampak bahwa, isu-isu dominan yang diminati oleh mahasiswa dalam menulis skripsi pada Prodi PBA FITK adalah sekitar persoalan penerapan metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan isu-isu terkait dengan isu-isu kekinian mengenai kependidikan kebahasaan, seperti penerjemahan, content analysis, dan pemikiran tokoh, belum banyak diangkat sebagai kajian sama sekali.

3. Dari data yang ada, sebanyak 98, data problematika metodologis keseluruhan skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta tahun 2010-2014 sebagai berikut:

Tata Tulis	Jumlah	Prosentase Dari Jumlah Skripsi
Tata Bahasa	53	54,08%
Tata Kalimat	51	52,04%
Transliterasi	36	36,73%
Midlenote	19	19,39%
Daftar Pustaka	38	38,79%
Plagiasi	0	

Metode	Jumlah	Prosentase Dari Jumlah Skripsi
Rumusan Masalah	38	38,79%
Tujuan dan Kegunaan	19	19,39%
Jenis Penelitian	33	33,67%
Sumber Data	45	45,92%
Pengumpulan Data	44	44,89%
Analisa data	80	81,63%
Tinjauan Pustaka	65	66,32%
Kajian Teori	83	84,69%
Sistematika	8	8,16%
Kesimpulan	17	17,35%

Dari data di atas terlihat bahwa, persoalan-persoalan metodologis dalam skripsi mahasiswa Prodi PBA FITK IAIN Surakarta dapat dibedakan dalam dua aspek, yakni tata tulis dan metode. Pada aspek tata tulis, persoalan metodologis yang banyak ditemukan kesalahannya adalah mengenai permasalahan penulisan midlenote, transliterasi, dan daftar pustaka. Terlepas dari kesalahan-kesalahan metodologis terbanyak tersebut secara keseluruhan tercatat ditemukan kesalahan metodologis pada hampir semua aspek metodologis. Bahkan ada indikasi ditemukannya sejumlah "plagiasi" meskipun dalam skala yang sangat kecil di dalam skripsi berupa pernyataan yang dikemukakan tanpa sumber dan rujukan yang jelas.

### Daftar Pustaka

- Al-Kulli, Muhammad Ali. 1982. *Asalib Tadris al-Lubab al-'Arabiyah*, Riyadh: Mamlakah 'Arabiyah.
- Azizy, Qadri. 2005. "Strategi Pengembangan Akademik: Orientasi Prioritas Program," dalam Adnan Mahmud, dkk., (ed.), *Pemikiran Islam Kontemporer Indonesia*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Mustofa dan M. Nurudin, 2003. "Saatnya Kurikulum PTAI Berubah dan Mengubah," dalam PETA, Vol. VI/No. 01.
- Effendy, Fuad Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Emzir, 2007. "Kebijakan Pemerintah tentang Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum," dalam Dudung Rahmat Hidayat dan Yayan Nurbayan (ed.), Seminar Internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam. Kurikulum dan Perkembangannya. Bandung: UIN Bandung.
- Hafidz, M. 2005. "Bahasa Arab di PTAIN: Antara Idealitas dan Realitas," dalam Jurnal At-Tarbiyah, No. 2, Tahun XVI, Juli-Desember STAIN Salatiga.
- Heppy, Sirajuddin. 2012. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren di Kabupaten Pinrang," dalam Jurnal Analitis.
- Mansur, Ilham. 2009. *Manajemen Pesantren Mahasiswa: Studi Ma'had UIN Malang*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Maryadi, 2000. "Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah," dalam Harun Joko Prayitno, dkk., (ed.) *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- Wahab, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.